IMPLEMENTASI METODE PAKISTANI ADA PELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI SMP IT LUQMANUL HAKIM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Ummi Aliyah
NPM: 1901020237

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmusshalihaat. Segala pujian yang memang hanya patut kita ucapkan untuk Allah Ta'ala, yang dengan cinta, kasih sayang-Nya kita diberikan nikmat yang tidak bisa dihitung hingga hari ini. Shalawat dan salam kerinduan untuk baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa alihi wa sallam. Semoga Rasulullah mengakui kita sebagai ummatnya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada ibu saya tercinta Jumi, Ayah saya tercinta Syahrul Rangkuti, keempat kakak saya tercinta Isna Rangkuti, Sundari Rangkuti, S.Pd.i, Ismah Rangkuti, Halimah Rangkuti, S.S., keempat abang saya yang saya sayangi Joko Handoko, Amd, Zaki Mubarak Rangkuti, S.T, Fahri Ramadhan Rangkuti, Ihsan Rangkuti, S.Pd. Kepada teman-teman, sahabat yang selalu menemani, mendukung dan membantu saya dalam berjuang. Seluruh teman-teman kelas PAI F-1 pagi dan saya ucapkan terimakasih. Dalam penyelesaian skripsi ini saya sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A, atas kesediaan beliau membimbing saya dengan sabar dan baik.

Begitu juga saya sangat berterimakasih kepada seluruh dosen-dosen saya yang telah memberikan banyak ilmu selama saya berkuliah di UMSU. Semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi mereka semua.

Kejarlah Akhirat Niscaya Dunia
Akan Mengikutimu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ummi Aliyah
NPM	: 1901020237
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **"Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di Smp It Luqmanul Hakim"** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2023

Ummi Aliyah

1901020237

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI METODE PAKISTANI PADA PELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI SMP IT LUQMANUL HAKIM

Oleh :

Ummi Aliyah
NPM : 1901020237

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Examplar
Hal : Skripsi

Medan, September 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ummi Aliyah** yang berjudul **"Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di Smp It Luqmanul Hakim"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Zailani, MA

Nama Mahasiswa : Umi Aliyah
Npm : 1901020237
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an SMP IT Luqmanul Hakim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/Sep/23	Cantumkan bab 1, 2, 3 dan daftar pustaka		
16/Sept/23	Perbaiki sistematika bab V penulisan		
18/Sep/23	ACC sidang		

Medan, 28 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skripsi
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Dr. Rizka Harfiani, M.Psi	Dr. Zailani, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA	:	**Ummi Aliyah**
NPM	:	**1901020237**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di Smp It Luqmanul Hakim**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, Agustus 2023

Pembimbing

Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A

DI SETUJUI OLEH:
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I M.Psi

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**UMMI ALIYAH**
NPM	:	**1901020237**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di Smp It Luqmanul Hakim**

Medan, September 2023

Pembimbing

Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A

DI SETUJUI OLEH:
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa	**:**	**Umi Aliyah**
NPM	**:**	**1901020237**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Semester	**:**	**VIII**
Tanggal Sidang	**:**	**21/09/2023**
Waktu	**:**	**09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PENGUJI I	**:**	**Dr. Amini, S.Ag, M.Pd**
PENGUJI II	**:**	**Dra. Masnun Zaini, M.Psi**

PANITIA PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M	**Dr. Zailani, MA**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 th. 1987
Nomor: 0543bJU/197

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. **Konsonan**

   Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama- sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba: كتب
- Fa'ala: فعل
- Kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا	Fathahdanalifatauya	Ā	a dan garis di atas

ـِي	Kasrahdanya	Ī	i dan garis di atas
ـُو	ḍammahdanwau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla: قال

ramā: مار

qīla: قيل

d. Ta marbūthah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutahhidup

Tamar butah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «dammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbutahmati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- Raudah al-atfal-raudatulatfal: روضةالأطفال
- al-Madinah al-munawwarah: المدينةالمنورة
- talhah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tandata sydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid Tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu’ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah.*

1) Kata sandangdiikutiolehhurufsyamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) digantidengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikutiolehhurufqamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-syayyidatu : السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تأخذون
- an-nau': النوء
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf Capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wamamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan

- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur’anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur’anu
- Walaqadra’ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan. Dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Ummi Aliyah. NPM : 1901020237. Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di SMP IT Luqmanul Hakim

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di SMP IT Luqmanul Hakim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun yang dijadikan objek penelitian adalah pembelajaran Tahfidz Qur'an dan Metode Pakistani yang terdiri dari sabaq, sabqi dan manzil. Subjek yang diteliti adalah guru tahfidz dan siswa SMP IT Luqmanul Hakim. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pelajaran Tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim terdiri dari 3 tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Dalam tahapan perencanaan siswa menghafal sendiri satu persatu ayat yang ingin disetorkan. Pada tahap pelaksanaan metode pakistani ini terdiri dari 3 tahap yaitu sabaq, sabqi dan manzil. Pada tahap Evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap yaitu setoran harian, evaluasi hafalan setengah juz, evaluasi kelipatan 1 juz, dan evaluasi bulanan.

***Kata Kunci** : Tahfidz, Metode Pakistani, pembelajaran*

ABSTRACT

Ummi Aliyah. NPM : 1901020237 Implementation of the Pakistani Method in Tahfidz Qur'an Lessons at SMP IT Luqmanul Hakim

The purpose of this study was to determine the application of the Pakistani method in Qur'an Tahfidz lessons at SMP IT Luqmanul Hakim. This research uses descriptive qualitative method. The object of research is the learning of Tahfidz Qur'an and the Pakistani Method which consists of sabaq, sabqi and manzil. The subjects studied were tahfidz teachers and students of SMP IT Luqmanul Hakim. Data collection was obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study by means of data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results of this study explain that the Qur'an Tahfidz lesson at SMP IT Luqmanul Hakim consists of 3 stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. In the planning stage students memorize themselves one by one the verses they want to deposit. At the implementation stage, this Pakistani method consists of 3 stages, namely sabaq, sabqi and manzil. At the evaluation stage, it is carried out through several stages, namely daily deposit, half juz memorization evaluation, 1 juz multiple evaluation, and monthly evaluation.

***Keywords** : Tahfidz, Pakistani Method, Learning*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di SMP IT Luqmanul Hakim" dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnan dan masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis memiliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini penulis menucapkan terima kasih kepada ibunda tercinta JUMI dan ayahanda tersayang SYAHRUL RANGKUTI. Ayah,ibu ! ananda ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada engkau yang tak pernah letih mengasuh, membesarkan dan membimbing anak mu ini serta kasih sayang engkau yang tak pernah luntur oleh waktu dan yang tak pernah hilang di telan zaman. Terima kasih juga untuk para abang dan kakak penulis yang sudah banyak membantu dalam bentuk apapun, serta seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Dalam menyusun skripsi ini banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. Selaku Dekan Fakultas Agama IslamUniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A. Selaku dosen pembimbing penulis yang sangat baik hati dan pengertian yang telah banyak membimbing, memberikan banyak nasihat serta motivasi sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Keempat kakak dan keempat abang penulis, Isna Rangkuti, Sundari Rangkuti, S.Pd.I, Joko Handoko Rangkuti, Amd, Zaki Mubarak Rangkuti, S.T, Ismah Rangkuti, Fahri Ramadhan Rangkuti, Halimah Rangkuti, S.S, Ihsan Rangkuti, S.Pd.
10. Kepada seluruh teman-teman penulis jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 kelas F1 PAI Pagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Medan, Mei 2023

Peneliti

Ummi Aliyah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **v**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang **1**

B. Identifikasi Masalah **5**

C. Rumusan Masalah **5**

D. Tujuan Penelitian **6**

E. Manfaat Penelitian **6**

F. Sistematika Penulisan **7**

BAB II **8**

LANDASAN TEORITIS **8**

A. Kajian Pustaka **8**

1. Pengertian Implementasi 8
2. Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an 8
3. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an 10
4. Metode Pakistani 15

a. Pengertian Metode Pakistani 15

b. Kelebihan Metode Pakistani 17

c. Kekurangan Metode Pakistani 17

d. Perencanaan Metode Pakistani 18

e. Pelaksanaan Metode Pakistani 18

f. Evaluasi Metode Pakistani 20

B. Kajian Penelitian Terdahulu **21**

C. Kerangka Pemikiran **24**

BAB III **26**

METODE PENELITIAN **26**

A. Pendekatan Penelitian **26**

B. Lokasi dan Waktu Penelitian **26**

C. Sumber Data **27**

1. Data Primer 27
2. Data Sekunder 27

D. Teknik Pengumpulan Data 28

1. Observasi 28
2. Wawancara 28
3. Dokumentasi 29
4. Studi Pustaka 29

E. Teknik Analisis Data 29

1. Pengumpulan Data 31
2. Reduksi Data 31
3. Penyajian Data 31
4. Penarikan Kesimpulan 32

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 32

1. Perpanjangan Pengamatan 33
2. Peningkatan Ketekunan 33
3. Triangulasi 33

DAFTAR PUSTAKA **57**

LAMPIRAN-LAMPIRAN **60**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pengajar 37
Tabel 4.2 Data Hafalan Siswa 44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 25
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman..... 30
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP IT Luqmanul Hakim..... 36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah perkataan Allah SWT. Yang berisi tentang larangan, perintah dan aturan serta pedoman hidup sekaligus mukijizat yang diberikan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad Saw yang apabila membaca, menghafal dan mengamalkannya bernilai pahala, maka umat islam harus membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar(Tambunan, 2019). Sebagaimana tertulis dalam hadits Rasulullah :

عَنْ غَبْدُ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُوْلُ قَالَ رَسُوْلُ الله صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ " مَنْ قَرَأَ حَرْفاً مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةُ بِعِشْرِ اَمْثَالَهَا، لا أَقُوْلُ: اَلَمَ حَرْفٌ، وَلَكِنْ : أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلاَمٌ حَرْفٌ، وَمِيْمٌ حَرْفٌ " [صحيح]-[رواه الترمذي]

Artinya : "Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan الم satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf." (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami', no. 6469)

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang keasliannya dijamin oleh Allah SWT. Dan Al-Qur'an adalah kitab yang akan selalu dilestarikan. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sampai hari ini hingga hari berikutnya. Sebagaimana ditegaskan dalam surah Al-Hijr ayat 59 :

اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهٗ لَحٰفِظُوْنَ

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr ayat 9)"

Dengan jaminan Allah SWT dalam surah Al-Hijr ayat 9 bukan berarti umat islam lepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari tangan orang-orang jahil dan musuh-musuh islam yang terus-menerus berusaha mengotori dan memutarbalikkan ayat-ayat Al-Qur'an, umat islam tetap memiliki kewajiban yang nyata dan berkelanjutan untuk menjaga Al-Qur'an. Salah satu upaya yang benar untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya.

Pentingnya bagi seorang muslim membaca Al-Qur'an dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an, karena terkait erat dengan baik buruknya pengamalan ibadah seseorang dalam menjalankan islam secara kaffah. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan seseorang membaca Al-Qur'an yang merupakan faktor utama di dalam pendidikan islam. Pendapat ini juga ditegaskan oleh Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan landasan utama untuk mengajarkan disiplin ilmu.

Di era modern ini orang tua, guru dan masyarakat dituntut untuk menjaga dan membangun nilai-nilai agama yang berdasarkan sumber hukum islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Termasuk doktrin Al-Qur'an sedini mungkin, sehingga tertanam nilai Qur'ani di dalam diri anak. Jika Al-Qur'an sudah tertanam di dalam jiwa anak, bukan tidak mungkin perilaku anak juga mencerminkan Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an sejak dini adalah pendidikan dan pondasi yang paling penting bagi seorang anak. Mengingat Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam yang berisi petunjuk dan tuntunan kehidupan di dunia dan akhirat. Imam Suyuthi mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an pada anak merupakan salah satu pokok islam agar mereka tumbuh diatas fitrahnya, dan cahaya hikmah itu lebih dahulu menancap di hati mereka sebelum menetapnya hawa nafsu, kotoran-kotoran maksiat dan kesesatan(Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, 2017).

Sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang membantu untuk membesarkan anak-anak dan meningkatkan pendidikan anak. Sekolah juga sebagai agen perubahan. Sekolah memiliki 6 peran, yaitu terwujudnya

perubahan nilai, sikap peserta didik, pola pikir, kecerdasan, keterampilan dan pemahaman peserta didik.(Yusniasari, 2015)

Pendidikan merupakan bidang yang sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dapat disebut sebagai jembatan untuk tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimilikinya. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian dapat membawa perubahan yang berfungsi dengan baik di masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas belajar peserta didik yang lebih baik dan unggul. Pemerintah menyadari hal ini dan berkomitmen untuk mengatasi isu pendidikan guna meningkatkan pembelajaran di Indonesia demi masa depan pendidikan yang lebih baik.(Zailani & Tawarni, 2023)

Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian tindakan peserta didik dan guru untuk kepentingan hubunngan timbal balik adalah pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidikan dan peserta didik merupakan prasyarat terpenting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan yang baik dalam merencanakan pembelajaran, menyediakan bahan pembelajaran, memilih dan menggunkan metode pembelajaran, sumber daya dan media.

Pendidikan islam menempatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an di atas ilmu pengetahuan dan perkembangan ilmu-ilmu lain. Hal ini sebagai upaya pertama untuk melahirkan generasi muslim yang berakhlak dann berilmu tentang Al-Qur’an kemudian mempelajarinya. Membaca dan menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar adalah langkah awal untuk mencapai tujuan pendidikan islam.

Menghafal Al-Qur’an merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan memori kerja otak. Peran pendidik dan orang tua sangat penting dalam membantu seorang anak untuk menghafal Al-Qur’an. Seorang anak belum memiliki strategi dalam proses menghafal Al-Qur’an, dan tugas orang tua dan pendidik adalah mendampingi mereka dalam menyusun strategi dalam

menghafal Al-Qur’an. Miller dan Seier menjelaskan bahwa strategi melibatkan aktivitas mental yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan proses penerimaan informasi.(Susianti, 2016)

Penghafal Al-Qur’an memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menghafal dan mempertahankan hafalannya. Agar hafalan tidak mudah hilang, banyak hal yang harus diperhatikan yaitu bagaimana latihan pra-hafalan, apa yang harus dilakukan untuk menjaga hafalan, apa yang dapat merusak hafalan, strategi, metode dan taktik yang digunakan dalam menghafal Al-Qur’an. Tentunya untuk menghafal Al-Qur’an yang baik dan benar membutuhkan strategi, metode dan taktik yang tepat agar dapat mempertahankan hafalan yang sudah susah payah diperjuangkan.

Salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan tahfidz sebagai pelajaran unggulan yaitu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Luqmanul Hakim. Selama berjalannya pembelajaran tahfidz qur’an ini, kualitas hafalan peserta didik belum mengalami perubahan dan peningkatan yang signifikan. Terbukti sebagian besar peserta didik belum mampu menyelesaikan target hafalan minimal 1 juz dalam 1 tahun. Hal ini disebabkan setoran dan hafalan yang tidak terorganisasi dan kurangnya kesungguhan dari peserta didik.

Menggunakan metode yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an. Dengan menggunakan metode Pakistani yaitu “sabaq, sabqi, manzil”. Siswa diajak dan termotivasi untuk berlomba-lomba dalam menghafal Al-Qur’an. Metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur’an sangat banyak dan masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangannya. (Rudiansyah, 2021)

Metode Pakistani ini adalah aplikasi dari metode yang diterapkan di Pakistan dalam menghafal Al-Qur’an. Metode Pakistani ini terdiri dari sabaq, sabqi dan manzil. Sabaq adalah penambahan hafalan baru yang wajib disetorkan peserta didik setiap harinya. Sabqi adalah hafalan sabaq yang telah dihafal kemudian disetor kembali dalam bentuk gabungan dari beberapa sabaq yang belum mencapai 1 juz. Sedangkan manzil adalah

hafalan sabqi yang telah mencapai 1 juz kemudian di setorkan kepada pengampuh halaqah masing-masing.

Pelaksanaan metode ini pada umumnya tidak jauh berbeda dengan pelajaran umum, hanya saja metode dan media yang digunakan berbeda dengan yang lainnya. Peran pendidik sangat dibutuhkan karena perlu adanya perhatian yang lebih, kesabaran, konsentrasi serta komitmen dalam membina hafalan peserta didik. Sedangkan peran peserta didik merupakan sebagai pembelajar yang aktif.

Para pendidik tahfidz qur'an di SMPIT Luqmanul Hakim menerapkan metode Pakistani dalam menjalankan pembelajaran Tahfidz qur'an di sekolah tersebut. Akan tetapi penerapan metode pakistani dalam mengahafal al-qur'an di sekolah tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan teori-teori yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan hafalan siswa dengan menggunakan metode pakistani. Penelitian ini dengan judul " Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di SMP IT Luqmanul Hakim "

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menghafal Al-Qur'an dengan metode Pakistani pada pelajaran tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik.
2. Banyak peserta didik yang tidak mencapai target hafalan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan metode Pakistani pada pelajaran tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim?

2. Bagaimana pelaksanaan metode Pakistani pada pelajaran tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim?
3. Bagaimana evaluasi metode Pakistani pada pelajaran tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan metode pakistani pada pelajaran tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pakistani pada pelajaran tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi metode pakistani pada pelajaran tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memperkaya keilmuan khususnya tentang metode menghafal Al-Qur'an.
b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap penerapan metode yang efektif sesuai dengan keadaan dan permasalahan peserta didik.
c. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lain yang berhubungan dengan tahfidz Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan menjadi bahan intropeksi diri bagi penulis.
b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang metode menghafal Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan penelitian skripsi ini berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi FAI UMSU yang diterbitkan oleh Umsu Press Medan Tahun 2021. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini mencangkup pembahasan mengenai pendahuluan yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoretis, pada bab ini berisi kajian ilmiah dan penelitian terdahulu yang dijadikan landasan penelitian, meliputi: kajian pustaka, kajian peneliti terdahulu dan kerangka pemikiran

BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini meliputi pembahasan yang mencakup pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, pada bab ini membahas tentang penutup yng berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan dan adanya mekanisme suatu sistem yang terencana.(Rudihastuti, 2019)

Implementasi merupakan aspek penting dari keseluruhan proses kebijakan dan merupakan upaya untuk mencapai tujuan tertentu pada waktu tertentu dengan menggunakan fasilitas dan infrastruktur tertentu.(Hasanah, 2022)

Dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi metode pembelajaran merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas pembelajaran baru yang dapat diterima dengan mudah dan memperoleh hasil yang diharapkan.(Rudihastuti, 2019)

2. Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku peserta didik. Proses ini meliputi penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan informasi serta penggunaannya dalam situasi yang relevan. Pembelajaran dapat terjadi diberbagai konteks seperti di kelas, laboratorium, lapangan atau melalui media online. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam bidang akademik, sosial, dan emosional. Pembelajaran dapat

dilakukan dengan berbagai metode, teknik, media, dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dibentuk dari sebuah konsep belajar mengajar yang telah direncanakan, diinterprestasikan, dan ditujukan pada tujuan yang ingin dicapai atau pada gambaran kompetensi dan undikator hasil belajar pembelajaran tidak hanya memberikan sebuah pengetahuan seperti teori-teori dan informasi, tetapi sebagai bentuk upaya dalam pengembangan potensi yang dimilliki peserta didik baik secara mental-intelktual, sosial, nilai moral, emosional, spiritual, struktural, dan ekonomi.(Rusman, 2012)

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pendidik. Pembelajaran yang memiliki motivasi yang tinggi ditunjang dengan fasilitas yang memadai, dengan fasilitas yang memadai tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar.(sulistyo, 2013)

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pendidik dan kreatifitas peserta didik. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreatifitas pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.(Ahmad Ali, 2016)

Dengan demikian yanng menjadi tugas seorang pendidik adalah membantu peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal, efektif, dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan penguasaan kompetensi belajar.(Nisa, 2022)

b. Pengertian Tahfidz Al-qur'an

Kata tahfidz secara bahasa merupakan bentuk mashdar dari *haffaza* yang memiliki arti yaitu "menghafal". Menurut Quraisy Syihab sebagaimana dikutip Nurul Hidayah, mengatakan bahwa tahfidz terbentuk dari tiga huruf yangn bermakna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini timbul kata "menghafal" karena apabila seseorang sedang menghafal maka sama artinya oranng tersebut memlihara ingatannya dengan baik. Sedangkan kata Al-qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril yang dijadikan sebagai pedoman dan pijakan hidup manusia.(Nisa, 2022)

Menghafal Al-qur'an memerlukan adanya bimbingan dari seorang pendidik. Baik menambah setoran hafalan baru, mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkan dahulu. Menghafal dengan sistem setoran kepada pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan akan memberikan hasil yang berbeda.

Jadi, pengertian tahfidz Al-qur'an secara istilah adalah suatu proses menghafal Al-qur'an dalam ingatan dan dihafallkan diluar kepala secara benar, runtut, dan tartil dengan menggunakan metode tertentu. Biasanya proses menghafal Al-qur'an dimulai dengan menghafal surah-surah yang pendek lalu dilanjutkan dengan surah-surah yang lebih panjang hingga seluruh surah dalam Al-qur'an.

3. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an

a. Pengertian Metode

Metode adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan cara yang paling akurat dalam melakukan sesuatu. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode memiliki dua makna. Pertama yaitu cara terstruktur yang digunakan untuk menjalankan suatu tugas agar mencapai hasil yang diharapkan. Kedua yaitu, cara kerja yang sistematis untuk mempermudah pencapian suatu tujuan yang telah di tetapkan.(T. I. N. Zailani, 2022)

Metode adalah serangkaian langkah atau prosedur yang teratur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu bidang penelitian, pekerjaan, atau studi. Metode dapat berfungsi sebagai panduan atau rencana tindakan yang membantu dalam pengumpulan data, analisis, dan interprestasi informasi yang relevan.

Metode merupakan cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya suatu metode. Dalam hal ini metode mengajarkan selain faktor tujuan, peserta didik, situasi, fasilitas, dan faktor pendidik adalah penentut efektif tidaknya penggunaan suatu metode.

Metode dapat mencakup berbagai pendekatan dan teknik yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, seperti metode penelitian dalam ilmu sosial, metode ilmiah dalam ilmu alam, dan metode pembelajaran dalam pendidikan.

Metode disini hanya sebagai alat, bukan sebagai tujuan sehingga metode mengandung impilkasi bahwasannya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Maka hakikatnya penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam men didik dan mengajar.

Metode mengajar yang digunakan akan menentukan suksesnya pembelajaran. Metode juga teknik mengajar yang merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode pengajaran dipilih berdasarkan dengan pertimbangan jenis strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran, maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain.(Poerwadarminta, 2018)

b. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah serangkaian strategi, pendekatan, atau cara yang digunakan oleh pengajar atau pendidik untuk memfasilitasi dan mengorganisir proses pembelajaran. Metode pembelajaran

dirancang untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran melibatkan pemilihan teknik, aktivitas, dan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran. Metode ini dapat mencakup penggunaan berbagai pendekatan pengajaran, strategi interaksi, penggunaan sumber daya, dan penilaian hasil pembelajaran.

Dengan pengertian lain metode pembelajaran merupakan sistem yang dibentuk secara sistematis dan teratur guna membantu penyampaian ilmu kepada peserta didik dengan berdasarkan kurikulum ataupun RPP yang berlaku. Namun Endang Mulyatiningsih memberikan kesimpulannya terkait definisi metode pembelajaran, dalam Reksiana ia menuturkan bahwa metode merupakan sebuah cara yang digunakan pendidik untuk melaksanakan rencana yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis.(Ramdani et al., 2023)

Jadi seorang pendidik yang hendak mengajar dikelas hendaknya mempersiapkan metode mana yang akan digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik sebelum menentukan metode pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Nurhidayati terkait beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memilih metode pembelajaran, setidaknya terdapat delapan poin. Diantaranya tujuan pembelajaran, karakteristik materi, jenis atau bentuk kegiatan, ukuran kelas,kepribadian dan kemampuan pendidik,karakteristik siswa, waktu, sarana dan prasarana yang tersedia.(Ramdani et al., 2023)

Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, terlibat, dan relevan bagi siswa. Metode pembelajaran juga dapat membantu membangun keterampilan siswa seperti pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan kreativitas.

c. Macam-macam Metode tahfidz Al-qur'an

Dalam proses menghafal Al-qur'an terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mempermudah proses hafalan. Metode-metode ini diyakini dapat membantu para penghafal Al-qur'an dalam mencapai target hafalan yang telah diterapkan. Dengan memahami metode menghafal Al-qur'an yang efektif dapat mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada. Beberapa metode yang sering dilakukan dalam menghafal Alqur'an adalah sebagai berikut:

1) Metode Wahdah

Metode wahdah yaitu menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih hingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan untuk kemudian membentuk gerak reflek dari lisan. Setelah benarbenar hafal dilanjutkan ayat setelahnya hingga mencapai satu halaman. Setelah hafal satu halaman kemudian diulang kembali sampai benar-benar hafal.(Masduki, 2018)

2) Metode Talaqqi

Metode talaqqi merupakan metode yang sudah sangat tua dan dapat dikatakan metode talaqqi ini sudah sejak awal Al-qur'an diturunkan di gua hira. Sebagaimana dalam sirah Nabawiyah dijelaskan bahwa ketika nabi menerima wahyu pertama dalam surah Al-alaq ayat 1-5 jibril meminta nabi membaca dengan cara ditalaqqikan oleh jibril.(E. S. Zailani, 2021)

Metode talaqqi adalah cara belajar mengajar Al-qur'an Rasulullah Saw yang masih dilanjutkan hingga saat ini oleh orang-orang setelah Rasul yaitu para sahabat, tabi'i dan ulama khususnya di wilayah Arab seperti Mekkah, Madinah, dan Mesir. Metode talaqqi ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-qur'an yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan.(Amaliah et al., 2018)

Talaqqi bermakna mulut ke mulut yaitu peserta didik belajar Al-qur'an dengan memperhatikan gerak bibir pendidik untuk mendapatkan pengucapan makhaj yang benar. Melalui metode talaqqi ini nantinya proses menghafal Al-qur'an dapat berjalan secara efektif, hingga terwujudlah hasil yang diinginkan yaitu mampu membaca dan menghafal Al-qur'an sesuai dengan tajwid yang benar dan dapat mengamalkan ajaran Al-qur'an dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.(Machmud et al., 2021)

3) Metode Jama'i

Metode jama'i adalah cara menghafal Al-qur'an yang dilakukan bersama-sama dipimpin oleh seorang pendidik. Pertama pendidik membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan kemudian peserta didik menirukan secara bersama-sama. Kemudian pendidik mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan peserta didik mengikuti. Kedua, setelah ayat-ayat itu dapat dibaca dengan tepat dan benar, lalu siswa membacanya dengan bertahap dan berusaha tanpa melihat mushaf. Kemudian berlanjut sampai ayat tersebut benar-benar hafal.(Saputri, 2016)

4) Metode Kitabah

Metode kitabah adalah metode yang mana para penghafal Al-qur'an menuliskan ayat-ayat yang akan dihafalkan terlebih dahulu pada selembar kertas atau buku, yang nantinya akan dibaca berulang-ulang. Dalam metode ini penghafal juga diuji untuk bisa menuliskan hafalannya kembali, karena selain menghafal secara lisan, aspek visual dengan menulis juga sangat berguna untuk meningkatkan pembentukan pola hafalan dalam bayangan.(Meijon, 2019)

5) Metode Muroja'ah

Metode muroja'ah adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama yang disetorkan kepada orang lain. Dalam hal ini peserta didik dapat memperdengarkan

muroja'ah hafalannya kepada pendidik, atau sesama peserta didik serta keluarganya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa hafal dan dapat mengetahui letak kesalahan ayat yang dihafal. Dengan begitu, jika ada kesalahan saat muroja'ah dapat diketahui oleh pendengar dan dapat segera diperbaiki. Oleh karena itu, metode muroja'ah merupakan salah satu metode yang tepat dan menjadi salah satu solusi untuk mencapai tujuan selalu mengingat hafalan, melestarikan, dan menjaga kelancaran hafalan, tanpa adanya muroja'ah maka rusaklah hafalan yang telah kita hafalkan.(Change et al., 2021)

4. Metode Pakistani

a. Pengertian Metode Pakistani

Metode Pakistani adalah salah satu metode pembelajaran tahfidz Al-qur'an yang diadaptasi dari negara Pakistan dan diperkenalkan oleh Dr. Abbas Baco Miro, Lc, MA dari Makassar. Beliau pernah menuntut ilmu di Pakistan dan mendapat sanad dari Syeikh Maulana Dhiyaur Rahman di Ma'had Sirajul Hidayah Pakistan. Beliau juga menerapkan metode ini di salah satu pesantren daerah Makassar. Metode ini disebut dengan metode pakistan yang terdiri dari *sabaq*, *sabqi* dan *manzil.* Setiap hari, peserta didik mendapat empat kali kesempatan untuk setoran kepada pendidik dengan bimbingan tenaga pengajar yang berpengalaman.(Rudiansyah, 2021)

Metode Pakistani ini dapat membantu peserta didik menghafal dan mempertahankan hafalan Al-qur'an dengan cara disetorkan kepada pendidik. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk lebih terorganisir dalam hal manajemen waktu untuk menambah hafalan baru, menyetor dan mengulang hafalan yang telah disetorkan. Selain itu, metode ini juga menjadikan hafalan yang telah disetorkan menjadi melekat pada ingatan para penghafala atau biasa disebut mutqin.(Nisa, 2022)

Terdapat tiga tahapan dalam metode Pakistani yakni *sabaq, sabqi* dan *manzil.* Pelaksanaan metode ini biasanya diikuti dengan pendekatan talqin (klasikal), sehingga metode ini dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Adapun penjelasan mengenai tahapan *sabaq, sabqi,* dan *manzil* adalah sebagai berikut:

a) Tahapan Sabaq

Sabaq adalah penambahan hafalan baru yang wajib disetorkan peserta didik setiap harinya, ada juga yang mengungkapkan metode sabaq adalah hafalan baru yang akan anda perdengarkan setiap hari kepada guru tahfidz. Sabaq juga dikenal dengan istilah "setoran". Hafalan baru bergantung kepada kemampuan dan kesungguhan seorang pelajar. Biasaanya satu kali setoran antara satu atau dua halaman. Bagi yang mampu mendapatkan dua halaman (satu lembar) untuk setiap hari secara istiqamah, pengajar tahfidz bisa golongkan dalam golongan yang excellent. Bagi yang mampu istiqamah satu halaman bisa dikatagorikan sebagai golongan biasa dan bagi yang mendapat kurang dari itu masuk sebagai kelas lemah. Contoh dari Sabaq adalah jika santri menghafal awal surat Al-Baqarah 1 atau 2 halaman dan disetorkan ke guru tahfidz dengan hafalan lancar dan baik.(Rudiansyah, 2021)

b) Tahapan Sabqi

Sabqi adalah sabaq yang sudah disetorkan, ada juga yang mengungkapkan sabqi adalah mengulang hafalan pada juz-juz yang sedang santri hafal. Contoh mudah dari praktek Sabqi adalah jika peserta didik sedang menghafal juz 5 halaman ke 8 atau lembar yang keempat, maka halaman 1 sampai halaman ke 7 disebut Sabqi.(Rudiansyah, 2021)

c) Tahapan Manzil

Manzil adalah simpanan yang sudah mencapai satu juz penuh dan ada juga yang mengungkapkan manzil adalah muraja'ah yaitu mengulang juz-juz yang telah peserta didik hafal. Contohnya jika peserta didik sedang menghafal juz ke 5, maka juz 1 sampai 4 disebut manzil.(Rudiansyah, 2021)

b. Kelebihan Metode Pakistani

Dalam menggunakan metode Pakistani ini tentu memiliki tujuan untuk mempermudah hafalan dan menjadikan hafalan melekat di ingatan para penghafal Al-qur'an. Metode Pakistani ini juga memiliki kelebihan. Kelebihan dalam metode Pakistani ini adalah sebagai berikut:(Muhammad, 2021)

a. Hafalan menjadi sangat kuat karena dilakukan secara berulang-ulang.
b. Adanya manajemen waktu yang baik sehingga mengharuskan adanya pengulangan hafalan pada waktu yang telah ditentukan.
c. Disiplin waktu sehingga akan menimbulkan upaya yang maksimal.
d. Hafalan yang dibaca menjadi lebih baik.
e. Memunculkan potensi peserta didik
f. Target hafalan tercapai secara optimal.

c. Kekurangan Metode Pakistani

Dalam metode Pakistani ini selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Kekurangan dalam menggunakan metode ini adalah:

a. dibutuhkan waktu yang banyak untuk melakukan tahapan-tahapan yang terdapat pada metode pakistani ini.
b. Pendidik dan peserta didik membutuhkan banyak energi.
c. Metode ini cenderung menimbulkan rasa bosan karna adanya pengulangan setoran.

d. Perencanaan Metode Pakistani

Perencanaan berasal dari sitilah rencana yang merujuk pada pengambilan keputusan terkait tindakan yang harus diambil untuk mencapai sasaran tertentu. Oleh karena itu, proses perencanaan harus dimulai dengan menetapkan sasaran yang ingin dicapai melalui analisis kebutuhan dan dokumen yang lengkap, kemudian merancang tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini, pola pikir yang digunakan saat merencanakan adalah bagaimana mencapai tujuan tersebut dengan cara yang efektif dan efesien. Sasaran merupakan tujuan yang harus dicapai.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru-guru yang belum ter-administrasi dengan baik merupakan kesalahan yang harus dihindari. Meskipun para guru telah melakukan perencanaan dalam bentuk penetapan target hafalan yang harus dihafal oleh para siswa, namun Jika tidak ter-administrasi dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tak terarah. Karena perencanaan pembelajaran menurut para pakar adalah hasil dari kurikulum yang berlaku, yang kemudian dijadikan penduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. (Nurul, 2022)

Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang jarus dicapai. Target itulah yang selanjutnya menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. (Sanjaya, 2015)

e. Pelaksanaan Metode Pakistani

Pelaksanaan adalah tindakan menjalankan semua rencana yang dapat disepakati untuk mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aswani sujud yang menyatakan bahwa pelaksanaan adalah tindakan melaksanakan semua renacana yang telah disusun secara

matang dan terperinci, umumnya dilakukan setelah perencanaan dianggap selesai.

Secara sederhana, pelaksanaan adalah tindakan atau upaya yang dilakukan untuk menerapkan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan memenuhi semua kebutuhan, alat dan kebutuhan, siapa yang melakukan, dan bagaimana pelaksanaannya dimulai, serta proses serangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijakan ditetapkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah tindakana menjalankan serangkaian untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan metode pembelajaran antara satu institusi dengan institusi lain dapat berbeda. Pelaksanaanya tentu saja disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia pada setiap institusi.

Pelaksanaan metode pembelajaran di Pakistan, termasuk untuk pelajaran tahfidz Qur'an, dapat bervariasi tergantung pada lembaga pendidikan, guru, dan siswa yang terlibat. Namun, saya dapat memberikan gambaran umum tentang beberapa aspek yang mungkin terlibat dalam pelaksanaan metode pembelajaran di Pakistan:

1. **Pendekatan Religius**, pembelajaran tahfidz Al-qur'an sering kali diberikan dengan pendekatan yang sangat religius. Ini dapat mencakup memadukan nilai-nilai agama dan etika Islam dalam proses pembelajaran.
2. **Pengajaran Pendidik**, pendidik memainkan peran penting dalam metode pembelajaran Pakistani memberikan bimbingan langsung kepada peserta didik dalam hal pengucapan yang benar, tajwid (cara membaca Al-qur'an dengan baik), dan tahfidz. pendidk juga dapat memberikan penjelasan tentang makna ayat-ayat yang dihafal.
3. **Murojaah (pengulangan hafalan)**, peserta didik diharapkan untuk melakukan muraja'ah, yaitu mengulang bacaan tahfidz mereka secara berkala kepada pendidik atau

sesama peserta didik. Ini membantu memperbaiki pengucapan dan memastikan bahwa peserta didik tetap mengingat bacaan yang telah dipelajari.

4. **Kedisiplinan dan Rutinitas**, metode pembelajaran Pakistani menekankan pada kedisiplinan dan rutinitas yang ketat. Peserta didik diharapkan untuk menghafal sejumlah ayat atau halaman setiap hari dan menjaga jadwal yang konsisten.

f. Evaluasi Metode Pakistani

Evaluasi adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Evaluasi bisa mencakup arti tes dan measurement dan dapat juga mrujuk pada hal-hal diluar keduanya. Hasil evaluasi dapat memberikan keputusan yang profesional. Seseorang dapat mengevaluasi baik dengan data kuantitatif (numerik) maupun kualitatif (deskriptif). (Asrul, Rusydi, 2014)

Setiap kegiatan tentu membutuhkan evaluasi terutama dalam pelaksanaan pendidikan. Evaluasi terhadap program pendidikan bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas atau kegagalan suatu program. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai informasi untuk menentukan langkah selanjutnya dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.

Ada dua jenis tujuan evaluasi, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum fokus pada setiap komponen agar dapat melaksanakan tugasnya. Seorang evaluator program diharuskan untuk dapat mengenal pasti komponen-komponen program tersebut. Tujuan khusus dijelaskan sebagai upaya untuk memberikan umpan balik tentang kebijakan pendidikan, hasil program pendidikan kurikulum, tanggapan masyarakat tentang program, sumber daya program pendidikan, dampak pembelajaran, manajemen program pembelajaran dan sebagainya.

Evaluasi metode pembelajaran Pakistani, termasuk dalam konteks pembelajaran tahfidz Al-qur'an, dapat melibatkan berbagai aspek. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Berikut adalah beberapa aspek yang mungkin dievaluasi dalam metode pembelajaran di Pakistan:

1. **Pencapaian Hafalan**, evaluasi akan memerikasa sejauh mana peserta didik telah berhasil dalam menghafal ayat-ayat Al-qur'an sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. **Muroja'ah (mengulang hafalan)**, evaluasi dapat memantau kemajuan peserta didik dalam pengulangan bacaan mereka dari waktu ke waktu.
3. **Rutinitas dan Kedisplinan**, Evaluasi mungkin juga melihat sejauh mana peserta didik menjaga rutinitas dan kedisiplinan dalam menghafal Al-qur'an serta menghormati waktu dan tata tertib pembelajaran.
4. **Kemajuan Individu**, Evaluasi akan memantau kemajuan individu peserta didik dari waktu ke waktu, mengidentifikasi area di mana mereka memerlukan perbaikan, serta mencari solusi untuk membantu mereka.

Evaluasi dapat dilakukan secara berkala, baik dalam bentuk ujian, wawancara, pengamatan, atau penilaian formatif lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal ayat-ayat Qur'an, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori yang relevan, pendekatan penelitian yanng digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. M. Rudiansyah (2021)

   Penelitian yang dilakukan oleh M. Rudiansyah pada tahun 2021 yang berjudul "Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Askar Cisarua Bogor". Hasil penelitian yang dilakukan Rudiansyah yaitu Berdasarkan implikasi pada implementasi metode tahfidz Pakistani di pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an Al Askar memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di dunia pendidikan Islam, dengan pembelajaran metode tahfidz Pakistani yang menekankan pada setoran sabaq, sabqi, dan manzil, sehingga akan terciptanya hafalan yang mutqin dan meningkatkan hafalan santri. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Rudiansyah dengan yang akan dilakukan peniliti terletak pada tujuan yang akan di teliti.

2. Nur Fatimatuzzahro (2018)

   Penelitian yang dilakukan Nur Fatimatuzzahro pada tahun 2018 yang berjudul "Penerapan Metode *Pakistani* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfizul Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin". Hasil penelitian yang dilakukan Nur Fatimatuzzahro yaitu Pondok Pesantren Al-Ihsan menerapkan metode *Pakistani* (*sabaq*, *sabqi*, *manzil*) dalam menghafal Al-Qur`an. Adapun jadwal tahfiz di Pondok Pesantren Al-Ihsan sebagai berikut: di mulai dari jam 08.00-10.00 untuk menyetorkan *Sabqi* dan *Manzil*, pada jam 10.30-11.00 persiapan *sabaq*, pada jam 14.00-15.15 menyetorkan *sabaq*, kemudian pada jam 21.00-22.30 *khalaqah* Qur`an. Peranan guru tahfiz yaitu membimbing santri dalam menghafal Al-Qur`an sesuai tahapan. Para pembimbing tahfiz akan menilai hafalan para santri yang sudah di setorkan. Untuk penilaian sesuai kelancaran dan ketepatan tajwid dalam menghafal. Jika hafalan nya lancar dan tajwidnya tepat, maka akan mendapatkan nilai mumtaz. Hasil hafalan dalam sebulan mereka dapat menyelesaikan 1 juz, sehingga dalam 6 bulan dapat menyelesaikan 6 juz, dalam waktu 2 setengah tahun dapat menghafal 30 Juz, setelah menyelesaikan 30 Juz, kemudian mempersiapkan untuk khataman

qubra. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Nur Fatimatuzzahro dengan yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian dan tujuan yang diteliti.

3. Nuryanti (2021)

   Penelitian yang dilakukan Nuryanti pada tahun 2021 yang berjudul "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu". Hasil dari penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu peserta didik telah mampu mencapai target hafalan yang telah diprogramkan di sekolah, peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik, benar sesuai makhraj dan tajwidnya. Hafalan peserta didik setelah penerapan metode muroja'ah menjadi lebih lancar, fashih dan tartil. Dengan metode muroja'ah peserta didik mampu mempercepat hafalannya dibandingkan dengan tidak muroja'ah, selain itu hafalan peserta didik menjadi lebih kuat baik hafalan lama atau hafalan baru. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Nuryanti dengan yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode yang di teliti. Nuryanti meneliti metode muroja'ah sedangkan peneliti membahas tentang metode pakistani.

4. Siti Zahrotun Nisa (2022)

   Penelitian yang dilakukan Siti pada tahun 2022 yang berjudul "Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Melalui Metode Pakistani Di Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Cilacap". Dalam pelaksanaan menggunakan metode pakistani masih terdapat beberapa kendala yang dialami santri yaitu santri merasa malas, mudah mengantuk, kesulitan dalam mengatur waktu, serta sedikitnya minat untuk mengulang hafalannya secara mandiri. Untuk mengatasi kendala tersebut, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap melakukan beberapa kiat-kiat agar dapat meminimalisir kendala-kendala yang dialami santri antara lain pemberiaan motivasi, menerapkan kedisiplinan, dan memberikan penghargaan pada santri. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Siti

dengan yang akan dilakukan peneliti terletak pada tujuan yang akan diteliti dan lokasi penelitian.

5. Mohammad Fatih Billah (2019)

Penelitian yang dilakukan Mohammad Fatih Billah pada tahun 2019 yang berjudul "Metode Pembelajaran Tahfidz Alquran Di Smp Unggulan Al Hidayah Tarik Sidoarjo". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Fatih Billah yaitu dalam Pelaksanaan program Tahfidz di SMP Unggulan Al Hidayah Tarik Sidoarjo sudah dapat dikatakan terarah dan menuju langkah yang lebih baik. Karena adanya jam khusus untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan waktu kurang lebih 40 menit setiap pagi hari, dengan kondisi para siswa dan siswi mengahafalkan hafalannya sebelum para guru memasuki kelas masing-masing untuk memulai proses belajar mengajar. Setelah siap dengan hafalannya maka para siswa dan siswi maju satu persatu (face to face) kepada guru, selain itu juga guru pengampu ditekankan untuk bisa membimbing siswanya dengan teliti, waspada dan tegas.(Fatih, 2019)

C. Kerangka Pemikiran

Metode Pembelajaran merupakan strategi yang diterapkan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif kepada siswa. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai akan berdampak positif bagi siswa, seperti meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran lebih menekankan pada keterlibatan siswa daripada guru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari guru-guru serta siswa di SMP IT Luqmanul Hakim. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarika kesimpulan. Sehingga dihasilkan data yang mendeksripsikan dan menganalisis tetang metode pembelajaran yang digunakan guru pada

pelajaran tahfidz Al-qur’an. Adapun kerangka pemikiran penelitian kualitatif desriptif ini dapat dilihat pada gambar

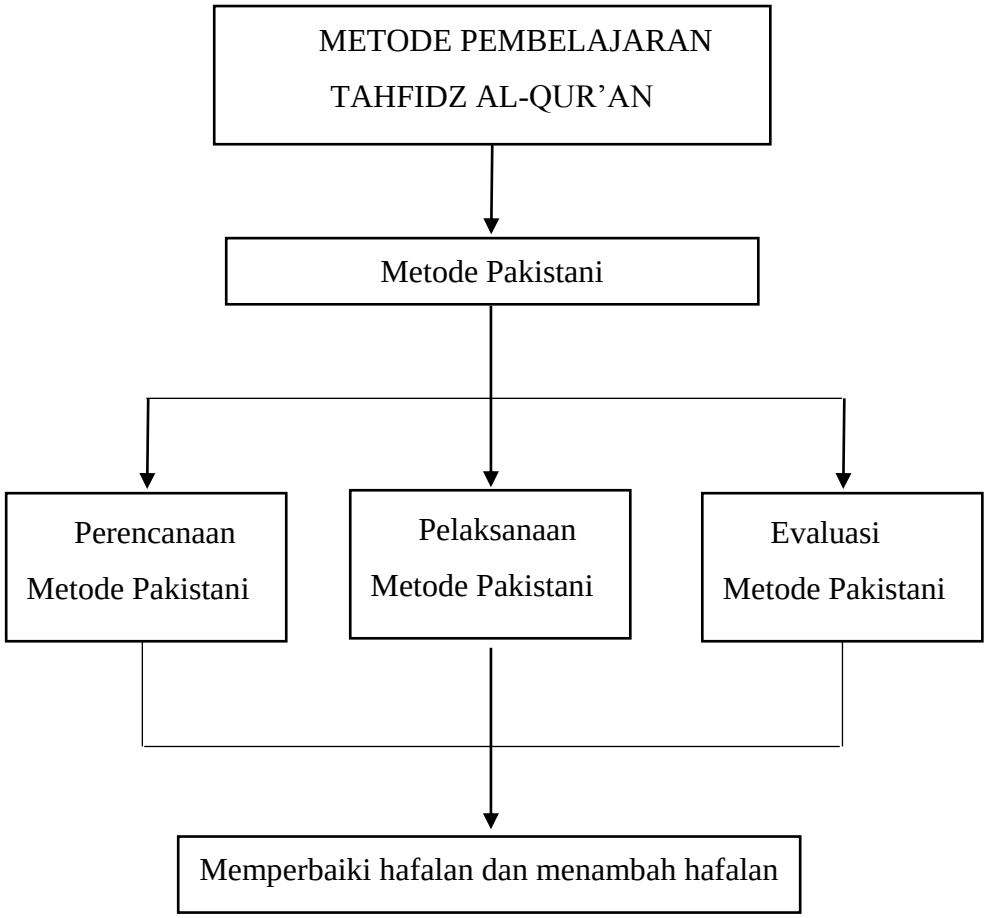

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Dengan bagan diatas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Luqmanul Hakim menggunakan metode Pakistani untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelajaran tahfidz Al-qur’an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan menginterprestasikan peristiwa yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.(Moleong, 2017)

Penelitian kualitatif ini menggunakan studi kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu peristiwa, kegiatan, atau program dalam kelompok, lembaga atau fenomena yang terjadi di tempat-tempat tertentu yang jarang terjadi.

Penelitian yang saya lakukan ini adalah penelitian lapangan (field study research) dengan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Deskrispi kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data yang berupa kata-kata lisan dan tulisan dari narasumber yang dapat diamati. Berdasarkan pendekatan ini peneliti mengumpulkan, mempersiapkan dan mewawancarai para pendidik dan peserta didik terkait judul penelitian, sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP IT Luqmanul Hakim, Jalan Sei Mencirim Dusun I-A, Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera utara. Penelitian ini akan dilakukan

pada bulan Agustus-September 2023. Penelitian ini akan dilakukan secara tatap muka.

C. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Seumber data dalam penelitian terdiri dari data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penellitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. (Purhantara, 2010)

Pada penelitian ini data primer yang digunakan dalam penggalian informasi data di SMP IT Luqmanul Hakim adalah siswa, guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Sebagai sumber untuk menggali informasi terkait dengan fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada, sehingga peneliti tidak mengumpukan data langsung dari objek yang diteliti. Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer, yaitu melalui studi pustaka, dokumentasi, arsip tertulis, dan karya-karya ilmiah lain yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian.(Sugiyono, 2015)

Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang

nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.(Wulan, 2017)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yanng ditetapkan.(Sugiyono, 2013)

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dibahas. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data.(Autoridad, 2021) Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasi atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan dilakukan untuk mendapatan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini. Aktivitas-aktivitas yang sedang berlanngsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.(Wulan, 2017)

2. Wawancara

Wawancara merupakan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2013) Wawancara ini bisa dilakukan terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung *(face to face)* maupun dengan menggunakan telepon, tknik wawancara yang digunakan peneliti ini menggunakan teknik wawancara tidak

terstruktur. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momentum seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yanng berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.(Sugiyono, 2013)

Penggunaan teknik dokumntasi ini bertujuan untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan terkait dengan SMP IT Luqmanul Hakim dan data-data yang bersangkutan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik yang digunakan untuk megumpulkan informasi dari berbagai bahan pustakan (referensi) yang terkait dengan topik yang sedang dibahas. Informasi yang diperoleh dengan meneliti kepustakaan merupakan sumber informasi yang ditemukan para ahli dibidangnya, sehingga relevan dengan pembahasan yang diteliti. Dengan melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan informasi dari beberapa referensi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menggambarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2018)

Analisis data yang digunakan dala penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisa ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa data dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.(Afandi, 2018)

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data nya jenuh. Proses analisis data yaitu dengan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu kemudian peneliti melakukan antisipasi data dilanjutkan dengan melakukan reduksi data setelah itu peneliti melakukan display data dan terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang sudah dikumpulkan.

Menurut Miles & Huberman menggunakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing/verifying).* Analsis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Secara skematis proses analisa data menggunakan teknik analisa data Miles & Huberman dapat dilihat pada bagan berikut :

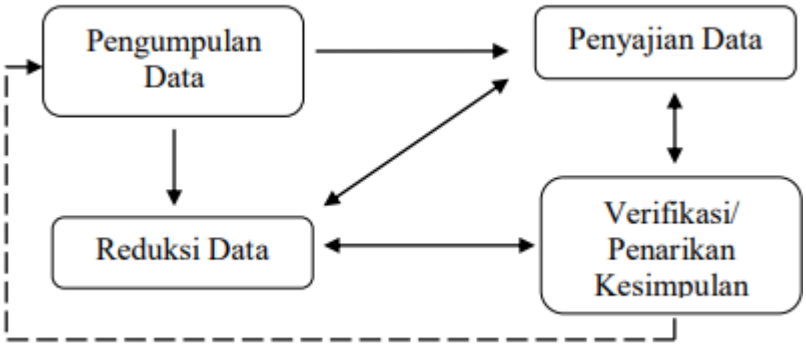

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman

1. **Pengumpulan Data**

   Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap informan. Peneliti melakukan pencatatan terhadap semua data yang sesuai dengan fokus penelitian.(Setiawan, 2019)

2. **Reduksi Data**

   Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi untuk fokus penyederhanaan, pendataan, dan pengubahan data mentah yang dihasilkan dilapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Saat pengumpulan data berlangsung, tahap reduksi lebih lanjut terjadi (menyusun ringkasan, pengkodean, melacak tema, membuat cluster, membuat bagian-bagian, dan membuat catatan).

   Setelah mendapatkan seluruh data terkumpul, baik dalam bentuk hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen arsip, dan data pendukung lainnya, kemudian daata tersebut diolah dengan cara memilih data yang penting untuk diambil menjadi data pendukung dalam penelitian. Reduksi data ini akan berlanjut setelah studi lapangan sampai laporan akhir yang lengkap dihasilkan.

3. **Penyajian Data**

   Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data juga merupakan tahapan dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.

   Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya akan terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah tentang menemukan makna dari informasi yang dikumpulkan, mencari hubungan, persamaan dan menarik kesimpulan dari masalah yang ada.

Kesimpulan yang diajukan di awal masih sementara, kemungkinan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pada pengumpulan data berikutnya. Namun ketika kesimpulan di awa didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesipulan kredibel. Verifikasi dimaksud agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis data tersebut lebih tepat dan objektif.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan tidak hanya untuk menolak kritik terhadap konsep penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, tetapi juga merupakan bagian integral dari pengetahuan penelitian kualitatif. Pengujian validitas data dilaksanakan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah benar-benar sebuah penelitian ilmiah, serta untuk memeriksa keandalan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas data meliputi pengujian kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Kredibilitas data yaitu untuk meneliti kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskipkan untuk dibaca oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.(Setiawan, 2019)

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan dan mewawancarai sumber data yang ditemui ataupun sumber data baru. Ini bertujuan untuk menciptakan keakraban (tidak ada jarak, lebih terbuka, dan saling percaya) antara peneliti dan narasumber, sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi. Observasi atau pengamatan ini diperpanjang bertujuan untuk memferivikasi bahwa informasi yang diberi berasal dari sumber informasi yang sudah benar atau tidak. Jika tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lebih luas dan mendalam untuk menemukan kebenaran secara pasti.(Sugiyono, 2017)

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih berhati-hati dan terus-menerus, dengan cara tersebut kepastian data dan urutan kejadian direkam secara akurat dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat mengecek apakah informasi yang ditemukan salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan dambaran data pengamatan yang akurat dan sistematis. Ketekunan penelitian dapat ditingkatkan dengan membaca berbagai referensi serta hasil penelitian atau dokumen tentang hasil penelitian. Dengan membaca dari berbagai referensi, wawasan peneliti lebih luas dan tajam untuk digunakan dalam meneliti data yang ditemukan.(Setiawan, 2019)

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif. Metode ini dapat dianggap sebagai cara untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teori, metodologi, dan interpretasi dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga

dapat diartikan sebagai upaya untuk memeriksa keabsahan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh di SMP IT Luqmanul hakim melalui beberapa sumber. Yaitu drai kepala sekolah, guru dan siswa. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan. Data yang telah dianalisis peneliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutkan dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda dan akan menghasilkan data yang berbeda satu sama lain. Peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempenngaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilits data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kebenaran datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP IT Luqmanul Hakim

SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim berada di Jalan Sei Mencirim Dusun I-A, Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera utara.

SMP IT Luqmanul Hakim berdiri pada tahun 2019, SMP ini dibawah naugan Yayasan Sabilurrasayaad. SMP IT ini bermula karena adanya TK-IT dan SD-IT Seiring berjalannya waktu, dengan begitu besar dan antusiasnya minat para masyarakat dan wali murid TK-IT dan SD-IT yang telah menyekolahkan anak-anak mereka ke Sekolah Luqmanul Hakim, mereka juga berharap agar Luqmanul Hakim juga membuka tingkat SMP.

Alhamdulillah dengan izin Allah Subhanahuwata'ala kemudian juga disertai doa para ustdaz/pembina yayasan dan para pengurus yayasan dan juga para wali murid, kita telah membuka SMP-IT Luqmanul Hakim pada tahun ajaran 2019/2020 dan telah memiliki gedung sekolah SMP untuk Putra dan Putri yang terpisah. Yaitu gedung untuk Putra ada di Paya Geli dan Putri ada di Gedung Sei Mencirim.

Dan alhamdulillah pada pendaftaran perdana tahun ajaran 2019/2020 kita telah berhasil menerima siswa/i sebanyak 23 orang. Putra/Ikhwan sebanyak 3 orang, putri/akhwat sebanyak 20 orang.

Namun saat ini SMP IT Luqmanul Hakim ini masih melakukan penambahan gedung belajar, dan belum terdafatar di dapodik sehingga belum memiliki nomor pokok sekolah nasional (NPSN) dan belum terakredikasi.

2. Profil SMP IT Luqmanul Hakim

Identitas SMP IT Luqmanul Hakim sebagai berikut:

a. Nama Sekolah : MP IT Luqmanul Hakim

b. NPSN : -

c. Akreditasi : Belum Terakreditasi
d. Alamat : Jalan Sei Mencirim Dusun I
e. Kecamatan : Sunggal
f. Kabupaten : Deli Serdang
g. Kode Pos : 20352
h. Status Kepemilikan : Yayasan
i. Naungan : Yayasan Sabilurrasyaad
j. Status : Swasta
k. Email : smpitlukmanulhakim1@gmail.com
l. Jenjang : TK, SD, SMP
m. Tahun Berdiri : 2019
n. Luas Tanah : 11.020 m²

4. Struktur Organisasi SMP IT Luqmanul Hakim

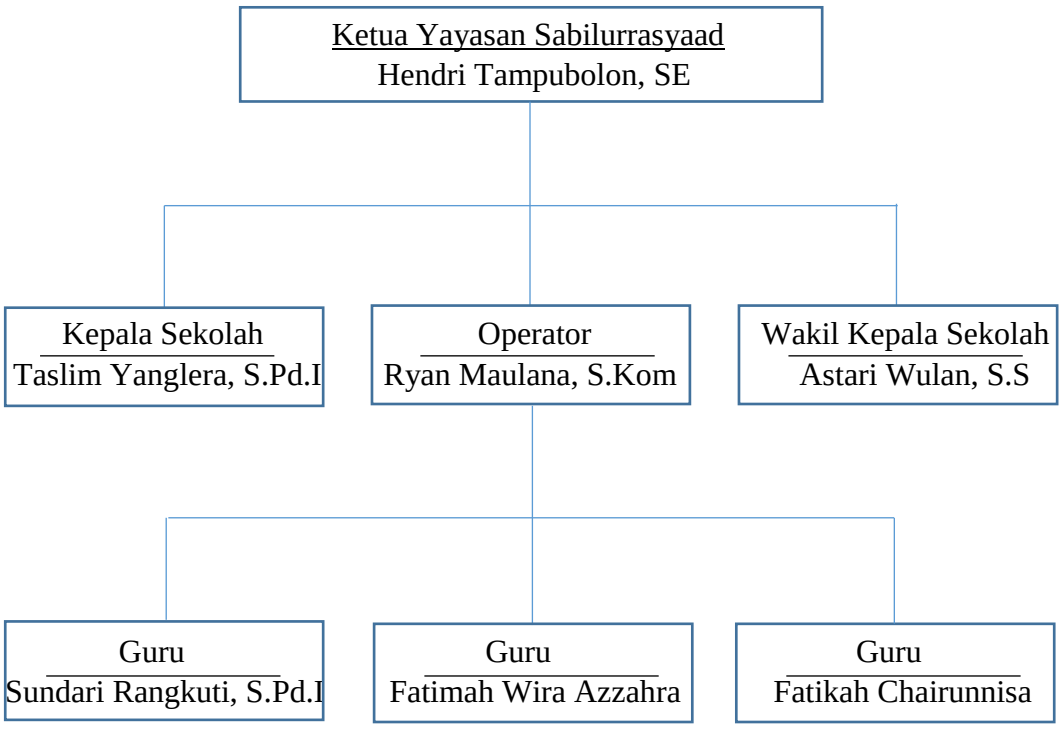

Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP IT Luqmanul Hakim

5. Data Pengajar

Tabel 4.1 Data Pengajar

No.	Nama Pengajar	L/P	Jabatan
1.	Taslim Yanglera, S.Pd.I	L	Kepala sekolah
2.	Astari Wulan, S.S	P	Wakil kepala sekolah
3.	Sundari Rangkuti, S.Pd.I	P	Guru Bidang studi
4.	Fatimah Wira Azzahra	P	Wali kelas dan bidang studi
5.	Fatikah Chairunnisa	P	Wali kelas dan bidang studi
6.	Suci Nurul Jannah	P	Guru bidang studi
7.	Vivi Yaumil Fadillah, Amd.Kom	P	Guru bidang studi
8.	Rahmi Maulidiyah Aceh	P	Guru bidang studi
9.	Dwi Nozanina Pratiwi	P	Guru bidang studi
10.	Haradha Tunnisa, S.Pd	P	Wali kelas dan bidang studi
11.	Siti koiriah	P	Guru bidang studi
12.	Lisa Alfalahul Jannah	P	Guru wali kelas dan bidang studi

3. Visi dan Misi SMP IT Luqmanul Hakim

Visi

Visi SMP IT Luqmanul Hakim " Menjadi lembaga pendidikn yang unggul dibidang ilmu agama dan ilmu pengetahuan keterampilan, berakhlak mulia dan senantiasa meneladani jejak Rasulullah dan generasi para sahabat"

Misi

1) Mendidik anak didik untuk memahami aqidah yang benar berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah menurut pemahaman sahabat.
2) Melaksanakan pembelajaran bimbingan secara efektif sesuai dengan kurikulum nasional dan lembaga luqmanul hakim.
3) Mendidik anak untuk selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Subahanahu Wata'ala sehingga menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia.
4) Meningkatkan kualitas pendidikan dari sisi ilmu agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
5) menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.
6) mengembangkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur.
7) meningkatkan profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
8) meningkatkan sosialisasi, interaksi dan rekonstruksi pada ingkungan sekitar pada bidang yang positifi.

B. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan temuan yang peneliti dapat berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dan akan di paparkan pada bab IV ini. Selanjutnya peneliti akan membahas mengenai penerapan metode Pakistani yang telah diterapkan di SMP IT Luqmanul Hakim oleh para pendidik yang mengajarkan pelajaran Tahfidz Al-qur'an. Mulai dari persiapan pelaksanaan pembelajaran tahfidz dengan metode Pakistani, bagaimana pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tahfidz dengan menggunakan metode pakistani.

1. **Perencanaan Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di SMP IT Luqmanul Hakim**

Rencana pembelajaran adalah suatu pendekatan sistematis yang meliputi analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan pengembangan alat penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peningkatan pembelajaran dicapai melalui pembuatan perencanaan pembelajaran. Peningkatan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi perancang pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran hendaknya dimulai dengan perbaikan rencana studi. Rencana pembelajaran dijadikan sebagai titik tolak upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru adalah dengan mengadakan rapat bulanan yang dihadiri oleh ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru-guru terkait pembahasan teknis perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan.

Sebelum memasuki fase menghafal, materi awal bagi siswa baru adalah pembinaan pembelajaran tahsin dan tajwid. Semua materi tahsin dan tajwid harus dikuasai oleh seluruh siswa sebagai syarat utama untuk menghafal. Sebelum menguasai tahsin dan tajwid siswa tidak diperbolehkan untuk melanjutkan hafalan, melainkan hanya memperbaiki bacaan Al-qur'an. Setelah bacaan Al-qur'an siswa dianggap lancar barulah siswa diperbolehkan untuk menghafal dimulai dari juz 30.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa siswa yaitu Faizah Afifah dan Maulida, Pada setoran hafalan sabaq, cara siswa menambah hafalan berbeda-beda, sebagaian siswa menghafal dengan cara perayat yang diulang berulan-ulang hingga terbentuk memori dan terhafal diluar kepala, dan dilanjutkan ke ayat berikutnya. Ada juga yang menghafalnya dengan cara mengulang-ulang perkata dalam satu ayat dan dilanjutkan ayat setelahnya hingga terhafal satu ayat tersebut.

Diawal pembelajaran para guru memulai pembelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan melafadzkan doa memulai

pelajaran dan dilanjutkan dengan hadits-hadits yang sebelumnya telah dihafal. Kemudian satu-persatu siswa dipanggil untuk menyetorkan hafalan sabaqnya kepada guru pengampuh tahfidz masing-masing.

Ketika salah satu siswa sedang menyetorkan hafalan sabaqnya kepada guru pengampuh tahfidz, siswa yang lain melakukan persiapan dengan meminta teman sebangku untuk mendengarkan hafalan sabaq yang akan disetorkan kepada pengampuh tahfidznya.

Siswa SMP IT Luqmanul Hakim membutuhkan waktu 3 tahun untuk mencapai target hafalan minimal 3 juz, namun ada beberapa siswa yang mempunyai kelebihan khusus untuk menyelesaikan 3 juz dalam waktu kurang dari 3 tahun, namun ada juga yang tidak mencapai target tersebut. Hal ini dikarenakan siswa memiliki kemampuan berbeda-beda serta motivasi yang baik turun dan tantangan yang dilalui.

Pelaksanaan metode Pakistani di SMP IT Luqmanul Hakim memiliki jadwal yang terstruktur setiap harinnya. Di setiap harinya memiliki jadwal 3 jam pelajaran, yang mana dalam 1 jam pelajaran berwaktu 30 menit. Jadi, dalam 1 hari setiap kelas memiliki waktu belajar pelajaran tahfidz sebanyak 90 menit. Sehingga diharapkannya tercapai hasil yang memuaskan.

2. Pelaksanaan Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim

Setelah melakukan perencanaan metode Pakistani , selanjutnya adalah pelaksanaan metode Pakistani. Pada tahap ini siswa memasuki tahap menghafal surah-surah dalam Al-qur'an sebagaimana penerapan metode yang digunakan di SMP IT Luqmanul Hakim yaitu Metode Pakistani. Adapun metode Pakistani terdiri dari 3 tahapan yaitu *sabaq, sabqi,* dan *manzil.*

a. Tahap Sabaq

Pada tahap ini, tahap berlangsungnya pelaksanaan penyetoran hafalan baru. Setoran sabaq adalah setoran hafalan baru yang setiap harinya wajib disetorkan kepada pengampuh tahfidz

masing-masing. Pada setoran sabaq ini tidak ada batasan, tergantung kepada kemauan dan kemampuan masing-masing siswa, dikarenakan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Akan tetapi masing-masing siswa juga harus memiliki target dalam menghatamkan hafalan sesuai dengan target yangn telah ditentukan sekolah. (Ustadzah Fatika Chantika, wawancara 31 Agustus 2023).

Pada proses ini para siswa melakukan setoran sabaq secara bergantian kepada guru pengampuh tahfidz. Para siswa menyetorkan hafalannya satu persatu secara mendiri kepada guru pengampuh tahfidz. Setoran sabaq dilakukan di 2 jam pertama dalam pelajaran tahfidz di masing-masing kelas.

Siswa secara bergantian maju ke depan untuk menyetorkan hafalan sabaq tersebut. Siswa yang disebut namanya oleh pengampuh tahfidz diharapkan maju kedepan untuk mulai menyetorkan hafalan sabaq tersebut dengan membaca *ta'awudz* dan *basmallah* terlebih dahulu, kemudian surah yanng disetorkan. Pengampuh tahfidz menyimak hafalan siswa dengan membuka Al-qur'an. Namun ada beberapa guru yang menyimak tanpa membuka Al-qur'an ketika menyimak hafalan siswa bertujuan agar lebih fokus untuk mendengarkan hafalan siswa, membuat siswa bersemangat dan paham ketika membenarkan hafalan yang salah.

Ketika salah satu siswa sedang melakukan setoran kepada guru pengampuh tahfidz, siswa yang lain diminta untuk tetap tenang dan mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan kepada pengampuh tahfidz dengan cara memperdengarkan hafalannya kepada teman sebangku, agar lebih lancar ketika setoran kepada guru pengampuh tahfidz. (wawancara siswa, 31 Agustus 2023).

Setelah selesai menyetor hafalan, siswa membaca *taqdis* yaitu *shodaqallahul'adzhiim* dan kembali ketempat duduk semula, dan dilanjutkan dengan teman lainnya untuk setoran kepada guru pengampuh tahfidz.

Hasil setoran *sabaq* ditulis dalam buku LTQ (Laporan Tahfidz Qur'an) dan di paraf oleh guru pengampuh tahfidz yang akan menjadi penghubung komunikasi antar orangtua dan guru mengenai hafalan siswa. Kegiatan *sabaq* diikuti oleh seluruh siswa dengan pennuh semangat, ditandai dengan semangat siswa dalam usahanya menghafal ayat-ayat baru yang dilakukan pada malam hari sebelum setoran di hari tersebut. Siswa melaksanakan setoran *sabaq* dengan tertib secara bergantian maju satu persatu ke depan guru pengampuh tahfidz dengan sopan.

Dalam setoran *sabaq* tidak dilihat dari banyaknya hafalan yang disetorkan akan tetapi dilihat dari segi ketelatenan. Siswa diharapkan untuk tidak terlalu bersemangat ketika setoran hafalan ingin cepat selesai tanpa memperhatikan panjang pendeknya bacaan. Sifat terlalu bersemangat ini mendorong santri untuk terlalu ambisi dengan menyetorkan hafalan sebanyak-banyaknya. Hal ini tidak buruk asalakan siswa dapat mempertahankan hafalannya dengan cara murojaah atau mengulang-ulang hafalan yang telah disetorkan sampai lancar dan mantap sebelum menambah hafalan baru.

b. Tahap S*abqi*

Pada tahapan yang kedua yaitu *sabqi* siswa diwajibkan un tuk menyetorkan hafalan kembali atau memurojaah hafalan yang telah disetorkan pada tahapan *sabaq* kepada guru pengampuh tahfidz. Kegiatan ini dilakukan 1 jam pelajaran sebelum selesai pelajaran tahfidz pada hari itu.

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, membaca doa dan membaca hadits nabi bersama-sama. Setelah itu secara bergantian siswa dipanggil kedepan untuk menyetorkan hafalan *sabqi* sesuai dengan apa yangtelah disetorkan pada tahapan *sabaq* di hari yang telah lewat.

Siswa yang maju untuk setoran *sabqi* mengawali dengan *ta'awuz* dan *basmallah* dilanjutkan dengan awat yang ingin

disetorkan. Jika sudah selesai membaca tasdiq dan kembali ketempat duduk untuk bergantian dengan siswa yang lain. Hal yang dilakukan siswa lain sambil menunggu giliran adalah melakukan simaan hafalan terhadap sesama teman sebangku, agar hafalan melekat dan tidak mudah hilang serta membuat siswa lancar ketika menyetorkan kepada guru pengampuh tahfidz.

Setoran *sabqi* membantu siswa menyelesaikan hafalan yang baru disetorkan kepada pengampuh tahfidz. Jika setoran baru tidak di murojaah dan diualng kembali maka akan membuat setoran lebih sullit dan memberatkan pada simpanan hafalan pada tahapan manzil. Hal ini disebabkan akumulasi beban dalam mengingat simpanan hafalan jika tidak terbiasa mengulang hafalan yang baru disetorkan. Apabila tahapan *sabqi* tidak dilakukan dengan baik maka setoran pada tahapan manzil menjadi berantakan dan tidak lancar. Begitu juga sebaliknya jika tahapan *sabqi* dilakukan dengan baik maka setoran pada tahapan manzil akan lancar.

c. Tahap *Manzil*

Manzil yaitu simpanan hafalan yang sudah mencapai 1 jz pebuh. Setoran manzil diperdengarkan hanya kepada penanggungjawab tahfidz. Kegiatan setoran hafalan manzil dilakukan setiap ada siswa yang berhasil menghafal 1 juz penuh dan akan naik ke hafalan selanjutnya.

Setoran hafalan manzil dilakukan diluar jam pelajaran tahfidz sesuai dengan kesepakayan antara guru pengampuh tahfidz dengan siswa yang ingin melakukan setoran manzil. Teknik setoran manzil dilkaukan sama seperti tahap sabaq daan sabqi, hanya saja pada tahapan manzil ini jumlah yang disetorkan lebih banyak dan memiliki tingkatan. Pada tahapan manzil membutuhkan waktu yang cukup banyak karena hafalan yang disetorkan tidak sedikit seperti hafalan sabaq dan sabqi.

Selain membutuhkan waktu yang lama, pada tahap ini juga memerlukan kesabaran karena setiap harinya siswa selain dituntut

untuk menambah hafalan baru siswa juga harus mengulang hafalaan yang telah disetorkan. Bukan hanya yang disetrokan pada saat itu, tetapi hafalan sebelumnya yang sudah disetorkan kepada guru pengampuh tahfidz. Dengan tujuan agar siswa menerapkan murojaah secara terus-menerus setiap hari dalam bimbingan guru pengampuh tahfidz.

Siswa melakukan setoran manzil dihadapan guru pengampuh tahfidz. Setoran manzil dimulai dengan membaca *ta'awudz* dan *basmallah* dilanjutkan dengan setoran hafalan surah. Setoran manzil 1 juz menjadi syarat untuk melanjutkan menghafal ke juz berikutnya dengan beberapa kategori kesalahan dalam setoran. Hasil setoran manzil ditulis di buku laporan murojaah siswa sesuai hari, tanggal dan juz yang disetorkan.

Dalam setoran manzil ini setiap siswa yang berhasil menyetorkan hafalan 1 juz penuh akan diberikan apresiasi berupa sertifikat dan uang tunai senilai Rp. 10.000 dari penanggungjawab tahfidz. (wawancara ustadzah fatikah, 31 Agustus 2023).

Adapun data hafalan siswa tahfidz SMP IT Luqmanul Hakim sebagai berikut :

Tabel 4.2. Data Hafalan Siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Hafalan
1.	Anggraini Syahputri	1 Juz
2.	Annisa April Liyani	1 Juz
3.	Annisa Ulmardiah	1 Juz
4.	Aprilia Wulandari	1 Juz
5.	Arum Alsyifa	1 Juz
6.	Aulia Fahrani	1 Juz
7.	Balqis	1 Juz

No.	Nama Siswa	Jumlah Hafalan
8.	Bebby Malikha A	1 Juz
9.	Chayya Navisah. P	1 Juz
10.	Cika Amanda	1 Juz
11.	Filza Afrira	1 Juz
12.	Hanifa Aprilia	1 Juz
13.	Hashifah Ufairah Hati	1 Juz
14.	Haura Iqnaisyah	1 Juz
15.	Jihan Luthfiyah	1 Juz
16.	Keyla Azkiya	1 Juz
17.	Khairiyah Silfi	1 Juz
18.	Khaylila Sofia Amanda	1 Juz
19.	Lovie Arum Adha	1 Juz
20.	Luthfia Ardhina. S	1 Juz
21.	Meiliza Khairani	1 Juz
22.	Mukta Zahra	1 Juz
23.	Nabila Noor Sakinah	1 Juz
24.	Nada Syifa	1 Juz
25.	Nadia Syahira	1 Juz
26.	Nadya Shafwa	1 Juz
27.	Naqiyyah Putri Hasibuan	1 Juz
28.	Nayla Syakira	1 Juz
29.	Nikeisha Ramadhani	1 Juz

No.	Nama Siswa	Jumlah Hafalan
30.	Nur Athiya Rahma	1 Juz
31.	Pailan Napitupulu	1 Juz
32.	Putri Ramadhani	1 Juz
33.	Quinn Syabila Nahdayan	1 Juz
34.	Qurrata Ain Azzahra Najir	1 Juz
35.	Raihana Salsabila	1 Juz
36.	Ramadhani Safitri	1 Juz
37.	Sahira Zaskia Az-Zahra	1 Juz
38.	Silvi Wardani	1 Juz
39.	Syirin Aqila	1 Juz
40.	Zahra Adelia Putri M	1 Juz
41.	Zannovya Dian Raishy	1 Juz
42.	Zihan Ufairoh	1 Juz
43.	Zuhaira Ramadhani	1 Juz
44.	Bunga Tiara Salsabila	2 Juz
45.	Filzah Afiqah Ar-Ruzana	2 Juz
46.	Haya Nailah Isya	2 Juz
47.	Kania Ramadhani	2 Juz
48.	Maulida Al-Fath	2 Juz
49.	Mufidah Azzahra	2 Juz
50.	Naurah Syifa Safitri	2 Juz
51.	Nur Alifia Safitri	2 Juz

No.	Nama Siswa	Jumlah Hafalan
52.	Raihana Jinan Ulya	2 Juz
53.	Raysa Kirana Putri	2 Juz
54.	Safa Luthfiah	2 Juz
55.	Salwa Arifa	2 Juz
56.	Savia Zahra Kirana	2 Juz
57.	Sri Aulia Ramadhani	2 Juz
58.	Yasmin Mumtaz	2 Juz
59.	Zahra Salsabila	2 Juz
60.	Dwi Karunia Wibowo	3 Juz
61.	Kayfa Zafirah Dhipa	3 Juz
62.	Luthfia Azzahra	3 Juz
63.	Nafizah Syaika Dhipa	3 Juz
64.	Naysila Nurhasanah	3 Juz
65.	Nazwa Musfirah. S	3 Juz
66.	Nufaisah Azahra. S	3 Juz
67.	Queensha Juhan. A	3 Juz
68.	Rahma Amelia T	3 Juz
69.	Salsabila Natasya P	3 Juz
70.	Suci Ardhia Wibowo	3 Juz
71.	Tsabita S. Zalfa	3 Juz
72.	Akifah Naila Arkana	4 Juz
73.	Zhafisa Naifah	4 Juz

No.	Nama Siswa	Jumlah Hafalan
74.	Annisa Humonra Ginting	5 Juz
75.	Shofiyah Az-Zahra	5 Juz

3. Evaluasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an SMP IT Luqmanul Hakim

Setelah selesai tahapan persiapan dan pelaksanaan metode, selanjutnya memasuki tahapan evaluasi. Tujuan dari tahapa evaluasi ini adalah untuk mengukur hasil yanng dicapai oleh para siswa yang menghafal surah-surah dalam Al-qur'an dan untuk mengetahui seberapa baik siswa dalam menghafal.

Evaluasi merupakan suatu proses yang harus dilakukan setelah melakukan kegiatan. Untuk mengetahui berhasil tidaknya proses yang telah dilakukan. Dengan melakukan evaluasi hafalan , siswa diharapkan bersemangat dalam mencapai target hafalan dengan sungguh-sungguh dan tentunya dibarengi dengan bimbingan dan arahan serta motivasi dari guru pengampuh tahfidz.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dan proses belajar siswa, mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan pembelajaran. Evaluasi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, dan harus diberikan pe nilaian yang sesuai agar mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran serta mengetahui apa saja kesalahan, kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.

Cara yang dilakukan pada tahap evaluasi ini adalah tasmi'. Kegiatan tasmi' merupakan penyelesaian hafalan Al-qur'an sebanyak 1 juz penuh dan diperdengarkan kepada guru penanggungjawab tahfidz tanpa adanya kesalahan pada hafalan siswa. Siswa sebelumnya telah mempersiapkan hafalan juz yang akan disetorkan.

Selain setoran siswa juga di tes kemampuan menghafalnya dengan cara tasmi'. Biasanya siswa yang menyetorkan hafalan adalah siswa yang telah menyelesaikah hafalan sebanyak 1 juz dan kelipatannya. Sebelum

tasmi' kepada penanggungjawab tahfidz, siswa memperdengarkan hafalannya kepada temannya terlebih dahulu untuk mempersiakan setoran hafalan kepada penanggungjawa tahfidz. Untuk siswa yanng akan menyetorkan hafalannya berkoordinasi terlebih dahulu dengan penanggungjawab tahfidz untuk menyesuaikan waktu dan tempat.

Adapun bentuk mekanisme evaluasi yang dilakukan akan peneliti uraikan secara rinci sebagai berikut:

1) **Evaluasi Setoran Harian**

Evaluasi dilakukan setiap hari pelaksanaan masing-masing tiap tahapan metode pakistani. Baik itu sabaq, sabqi maupun manzil, ketika siswa menyetorkan hafalan baru atau memurojaah hafalan yang sudah dimiliki kepada guru tahfidz. Dalam evaluasi guru tahfidz memiliki kriteria penilaian yang artinya siswa menyetorkan hafalan sempurna ketika penilian tersebut dilihat dari makhorijul huruf, tajwid dan kelancaran hafalannya.

Guru pengampuh tahfidz mempersilahkan siswa yang sudah hafal dengan sempurna untuk melanjutkan hafalan baru. Jika hafalannya kurang maksimal maka guru tahfidz akan meminta untuk menyelesaikan terlebih dahulu hafalan yang kurang maksimal tersebut.

2) **Evaluasi Hafalan Setengah Juz**

Setiap siswa yang telah menyelesaikan hafalan di setengah juz, harus diuji tingkat kekuatan hafalannya, dengan cara menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz. Setelah selesai menyetorkan hafalan, guru tahfidz menuliskan hafalan yang telah disetorkan serta waktu setoran kedalam buku murojaah hafalan tahfidz siswa sebagai penghubung antara orangtua dan guru untuk mengetahui sejauh mana hafalan siswa tersebut.

3) **Evaluasi 1 Juz**

Mengenai teknis evaluasi 1 juz yaitu siswa harus mampu menyetorkan semua hafalan yang akan diujikan secara tuntas, baik dari segi makhorijul huruf, tajwid dan kelancaran hafalan di depan guru

tahfidz. Guru menyimak dan mendengarkan dengan teliti hafalan siswa dengan tingkat kesalahan tajwid sebanyak 3 kali dan tidak diperbolehkan ada kesalahan hafalan dengan batas waktu 60 menit.

Jika melebihi dari durasi yang telah ditetapkan dapat dipastikan bahwa siswa banyak kesalahan dan tidak lancar hafalannya sehinga harus mengulang lagi di lain waktu. Namun, jika sudah dinyatakan lancar dan tidak banyak kesalahan dalam setoran hafalan tersebut, maka siswa dinyatakan lulus dan akan diberikan sertifikat hafalan serta diberiakn uang sebanyak Rp.10.000, dan diperbolehkan melanjutkan hafalan baru di juz berikutnya.

4) Evaluasi Bulanan

Evaluasi bulanan dilaksanakan dengan mengontrol buku Laporan Tahfidz Qur'an (LTQ) siswa dan buku murojaah hafalan siswa. Dan guru tahfidz memiliki buku laporan tahfidz yang akan dievaluasi dan dilaporkan kepada kepala sekolah.

Siswa tahfidz merasa terbantu dengan krgiatan evaluasi ini, karena siswa tidak hanya melakukan penambahan hafalan melainkan juga murojaah hafalan yanng telah disetorkan secara terus menerus yang mebuat siswa disiplin dan terbiasa murojaah juz yang telah dihafalkan. Jika tidak begitu siswa akan kesulitan untuk membiasakan murojaah karena tidak terbiasa dari awal, dan akan menimbulkan kemalasan dan kebosanan. Hingga khirnya siswa merasa terbebani dengan hafalan yang sebelumnya terabaikan. Jika dibiarkan terus menerus maka hafalan siswa akan berantakan dan menyebabkan keputusasaan dalam belajar.

Evaluasi harus selalu dilakukan pada siswa tahfidz, tujuannya untuk mengetahui apa saja hasil yanng telah dicapai siswa dalam menghafal. Selain itu, evaluasi membuat siswa mengetahui seberapa jauh kemampuannya dalam menghafal, dan akan menimbulkan sikap konsisten dan displin yang akan memperngaruhi keberhasilan dalam menghafal Al-qur'an.

Menerapkan metode pakistani ini ini sebenarnya sedikit merepotkan pelaksanaannya, karena guru dan siswa membutuhkan waktu yang lebih banyak dan tidak sebentar. Namun hasil dari pelaksanaan metode ini sangat mempengaruhi mutu hafaan siswa menjadi tidak mudah lupa dan melekat delam jangka waktu yang lama.

C. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di SMP IT Luqmanul Hakim

Setelah dijelaskan temuan penelitian diatas, maka pada point ini akan dijelaskan mengenai perencanaan pelaksanaan metode pakistani pada pelajaran tahfidz di SMP IT Luqmanul Hakim di tambah dengan analisa-analisa peneliti.

Perencanaan pelaksanaan metode Pakistani ini sangat perlu diterapkan karena perencanaan juga nantinya akan dijadikan panduan bagi guru tahfidz dalam menyelenggarakan proses pembelajaran tahfidz.

Disebutkan sebelumnya pada temuan penelitian bahwa perencanaan dalam menghafal Al-qur'an hal yang paling utama adalah persiapan. Persiapan pada hal ini merujuk pada persiapan para siswa penghafal Al-qur'an itu sendiri.

Persiapan yang dilakukan siswa sebelum menghafal adalah mendengarkan dan menyimak bacaan Al-qur'an siswa, apabila siswa mampu membaca dengan makhorijul huruf dan tajwid dengan baik dan benar maka siswa diperbolehkan untuk menghafal Al-qur'an. Sebaliknya, jika siswa belum mampu membaca Al-qur'an dengan makhorijul huruf dan tajwid dengan baik dan benar maka siswa belum diperbolehkan untuk menghafalkan dan menyetorkan hafalan.

2. Pelaksanaan Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanl Hakim

Berdasarkan temuan peneliti diatas, peneliti melihat bahwa pelaksanaan metode Pakistani di SMP IT Luqmanul Hakim berjalan

seperti metode Pakistani pada umumnya. Metode Pakistani di SMP IT Luqmanul Hakim dilakukan dengan 3 tahap seperti metode pakistani pada umumnya. 3 tahapan dalam metode Pakistani ini adalah *sabaq, sabqi* dan *manzil*. Dalam pelaksanaan tahapan *sabaq, sabqi* dan *manzil* ini membutuhkan waktu yang lama untuk memurojaah hafalan yang akan disetorkan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan saat proses pembelajaran menggunakan metode pakistani ini, yaitu

a) *Sabaq*

Hafalan *sabaq* ini adalah tambahan hafalan baru yang disetorkan setiap harinya kepada guru tahfidz. Hafalan *sabaq* ini dipersiapkan siswa dari malam sebelum hari setoran *sabaq* kepada guru tahfidz. Ketika salah seorang siswa sedang melakukan setoran kepada guru tahfidz maka siswa yang lain mempersiapkan hafalannya dengan cara saling mendengarkan kepada teman sebangku.

b) *Sabqi*

Hafalan *sabqi* ini disetorkan ketika siswa telah memiliki hafalan setengah juz, diperdengarkan dan disetorkan kepada guru tahfidz yang dilakukan setelah setoran *sabaq*. Setoran *sabqi* ditulis dalam buku murojaah hafalan siswa oleh guru tahfidz.

c) *Manzil*

Hafalan *manzil* ini disetorkan ketika siswa telah memiliki hafalan 1 juz penuh. Setoran hafalan *manzil* ini diberikan kesempatan kesalahan dalam tajwid sebanyak maksimal 3 kali kesalahan dan memiiki dursi 60 menit. Jika siswa lulus dalam setoran *manzil* tersebut siswa mendapatkan sertifikat hafalan dan dapat meanjutkan hafalan juz berikutnya.

3. Evaluasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanl Hakim

Berdasarkan temuan peneiti bahwa evaluasi metode Pakistani yang dilakukan di SMP IT Luqmanu Hakim sepertinya tidak jauh berbeda dari lembaga lainnya yang menggunakan metode Pakistani juga. Yaitu dengan cara menyetorkan hafalan di depan guru tahfidz, guru tahfidz menyimak bacaan siswa dan memeriksa kesalahan siswa dimulai dari hafalan *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil*.

Evaluasi metode Pakistani dilakukan dengan cara menyetorkan hafalan siswa sesuai dengan target hafalan yang telah ditetapkan. Target yang hafalan yang ditetapkan oleh sekolah adalah 1 juz pertahunnya. Dimana kelas 1 harus memiliki hafalan 1 juz, kelas 2 memiliki target hafalan 2 juz dan kelas 3 memiliki target hafalan 3 juz. Dari evaluasi yang dilakukan dapat dilihat banyak siswa yang telah mencapai hafalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jadi, dari hasil evaluasi tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode Pakistani pada pelajaran tahfidz qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim berjalan dengan baik dan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini mengenai Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan metode Pakistani ini berdasarkan temuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode Pakistani ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pada tahapan perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah dengan adanya rapat bulanan bersama ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru. Perencanaan yang dilakukan siswa adalah menyiapkan hafalan terlebih dahulu sebelum melakukan setoran sabaq dengan cara yang berbeda-beda. Ada siswa yang menghafal dengan cara mengulang-ulang perayat hingga ayat tersebut terhafalkan dan ada juga siswa yang menghafal dengan cara mengulang-ulang perkata dalam ayat tersebut hingga terhafal 1 ayat penuh. Kemudian diteruskan menambah hafalan ayat-ayat berikutnya dengan cara menghafal yang sama.
2. Pada tahap pelaksanaan metode Pakistani ini terdiri dari 3 cara setoran, yaitu setoran sabaq, sabqi dan manzil dengan jadwal yang telah ditetapkan. Tahapan sabaq ini melakukan setoran hafalan baru yang telah dipersiapkan siswa dimalam hari sebelum masuk sekolah. Setoran sabaq dilakukan setiap ada jam pelajaran tahfidz di setiap masing-masing kelas. Tahapan sabqi disetorkan ketika siswa telah mencapai hafalan setengah juz. Setoran tahapan sabqi ini sama dengan tahapan sabaq, hanya beda pada jumlah setoran hafalan saja. Tahapan manzil disetorkan ketika siswa sudah mencapai hafalan 1 juz. Pelaksanaan setoran manzil ini memiliki kriteria penilaian yaitu maksimal 3 kesalahan dalam tajwid dan berdurasi 60 menit.
3. Pada tahap evaluasi metode Pakistani dilakukan dengan cara menyetorkan hafalan siswa sesuai dengan target hafalan yang telah

ditetapkan. Target yang hafalan yang ditetapkan oleh sekolah adalah 1 juz pertahunnya. Dimana kelas 1 harus memiliki hafalan 1 juz, kelas 2 memiliki target hafalan 2 juz dan kelas 3 memiliki target hafalan 3 juz. Dari evaluasi yang dilakukan dapat dilihat banyak siswa yang telah mencapai hafalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jadi, dari hasil evaluasi tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode Pakistani pada pelajaran tahfidz qur'an di SMP IT Luqmanul Hakim berjalan dengan baik dan efektif

B. SARAN

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an SMP IT Luqmanul Hakim peneliti memberikan masukan kepada semua pihak yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz qur'an. Dengan tujuan untuk menjadikan pelajaran tahfidz qur'an ini menjadi lebih baik, antara lain:

1. Bagi Guru Tahfidz

   Hendaknya guru mempelajarai serta meningkatkan pemahaman pada tahapan-tahapan proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pakistani ini, agar proses pelaksanaan metode Pakistani ini berjalan dengan optimal dan efektif. Dan diharapkan kepada guru tahfidz untuk lebih tegas kepada siswa yang melakukan setoran agar dapat menambah hafalan sesuai target.

2. Bagi Siswa

   Disarankan kepada siswa untuk terus memacu semangat dalam menghafal dan menyelesaikan hafalan Al-qur'an. Dan berusaha untuk lebih disiplin dalam membagi waktu untuk menghafal dan menyetorkan hafalan agar tidak membuang-buang waktu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penellitian dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. (2018). BAB III Metode Penelitian Kualitatif. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 57–69.

Ahmad Ali, A. (2016). *Metode Pembelajaran Tahfidz al-Quran Bagi Mahasiswa di Pesantren al-Adzkiya Nurus Shofa Karangbesuki Sukun Malang*. 167.

Amaliah, I. N., Nuroni, E., & Pamungkas, M. I. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi). *SPeSIA: Prosiding Pendidikan Agama Islam*, *4*(2), 229–236. http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/view/12276

Asrul, Rusydi, R. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Cipta Pustaka Media.

Autoridad. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2013–2015.

Change, G., Cimino, M., York, N., Alifah, U., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Chinatown, Y., Staff, C., & Change, G. (2021). Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *3*(2), 6.

Fatih, B. M. (2019). Metode pembelajaran tahfidz alquran di smp unggulan al hidayah tarik sidoarjo. *Skripsi*, 3. http://etheses.uin-malang.ac.id/16554/

Hasanah, H. N. (2022). *Hanifah nuur hasanah 18531063*.

Machmud, S. W., Bolotio, R., & Ilham, A. (2021). Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren El-Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo. *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization*, *2*(1), 1–18. https://doi.org/10.30984/jpai.v2i1.1709

Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Journal of Materials Processing Technology*, *1*(1), 1–8.

Meijon, F. (2019). *Metode wahdah dan metode kitabah*. 14–55.

Moleong, L. J. (2017). *Mettodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Muhammad, A. (2021). *Efektivitas Metode Sabaq-Sabqi dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Santri*. *3*(1), 25–31.

Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. (2017). *Mendidik anak bersama nabi :*

panduan lengkap pendidikan anak disertai teladan kehidupan para salafo Title (Tim Editor Arafah (ed.); cetakan X). Pustaka Arafah.

Nisa, S. Z. (2022). *Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Melalui Metode Pakistani Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap*.

Nurul. (2022). *Penerapan Metode Pakistani Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Smp Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah Medan Tahun Ajaran 2021-2022*.

Poerwadarminta. (2018). Penerapan Metode Unit Teaching Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Lkmd Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Universitas Pendidikan Indonesia*. http://repository.uin-suska.ac.id/4847/

Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, *2*(1), 20. https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31

Rudiansyah, M. (2021). Implementasi Metode Tahfidz Pakistani di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Askar Cisarua Bogor. In *Tesis*.

Rudihastuti. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Junral Pendidikan*, *2*(12).

Rusman. (2012). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi : mengembangkan profesionalitas guru*. Rajawali Pers.

Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.

Saputri, I. A. (2016). Model Pembinaan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Dalam Meningkatkan Hafalan Tahun Akademik 2014/2015. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, *152*(3), 28.

Setiawan, A. (2019). *Implementasi Metode Bercerita Dalam menanamkan Moral Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Pasir Pitoh Jambi Selatan*. 9–11.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

sulistyo. (2013). Perpustakaan. *Pendidikan*, *10*(1020030), 23.

Suryani N, A. L. (2016). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*.

Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi Halaman*, *2*(1), 1–19.

Tambunan, F. R. (2019). Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTS Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, *I*(1), 1–18.

Wulan, S. N. (2017). Peran Kultur Sekolah dalam Membagun Motivasi Berprestasi Siswa di MAN 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 41–51.

Yusniasari, Y. (2015). *Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Hadits Kelas V Di Mi Mambaul Huda Al -Islamiyah Skripsi Oleh : Yuyun Yusniasari Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Ponorogo*.

Zailani, E. S. (2021). *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan*. *1*, 114–120.

Zailani, T. I. N. (2022). *Pengaruh Metode Muraja'ah One Day One Ayat (ODOA) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Surah Pendek Siswa Kelas VII di MTs Nahdatul Islam Mancang*. *4*, 1349–1358.

Zailani, & Tawarni. (2023). Pengaruh Metode Team Game Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP Swasta Nur Adia Medan. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 38–48.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Obeservasi

No.	Aspek Yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1.	Pembukaan (salam, sapa, do'a)				
2.	Keterampilan membuka pelajaran				
3.	keterampilan menggunakan metode pembelajaran				
4.	Keterampilan mengelola kelas				
5.	Keterampilan memanfaatkan waktu				
6.	Ketertiban siswa saat mengikuti proses pembelajaran				
7.	Keterampilan menarik perhatian dan motivasi siswa				
8.	Volume dan intonasi suara				

NB :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

Lampiran 2

Instrumen Wawancara

No.	Indikator Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa visi, misi dan tujuan SMP IT Luqmanul Hakim?	**Kepala Sekolah**
2.	Bagaimana kepala sekolah dalam mempedomani terhadap visi, misi dan tujuan sekolah?	
3.	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan mutu hafalan siswa?	
4.	Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap siswa dalam pembelajaran tahfidz qur'an?	
5.	Bagaimana cara kepala sekolah menciptakan suasan yang nyaman dan kondusif?	
6.	Apa yang dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung?	**Siswa**
7.	Bagaimana teknik menghafal yang paling disukai?	
8.	Apa saja motivasi siswa dalam meningkatkan hafalan?	
9.	Bagaimana kegiatan pembelajaran tahfidz qur'an di dalam kelas?	
10.	Apa saja kendala yang dialami dalam menghafal?	

Lampiran 3

Instrumen Wawancara

No.	Fokus Pertanyaan	Indikator Pertanyaan		Keterangan
1.	Perencanaan Penggunaan Metode Pakistani	**a.**	Apakah guru melakukan kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran?	**Guru**
		b.	Bagaimana perencanan guru dalam menggunakan metode pakistani?	
		c.	Berapa juz target hafalan siswa dalam 1 semester?	
		d.	Apa saja persiapan siswa dalam proses pembelajaran?	
		e.	Kapan saja alokasi waktu pembelajaran tahfidz?	
2.	Penerapan Penggunaan Metode Pakistani	**a.**	Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pakistani?	**Guru**
		b.	Apakah metode pakistani dilakukan setiap pembelajaran tahfidz?	
		c.	Apakah guru membuat catatan untukpembelajaran siswa?	
		d.	Apakah guru melakukan ice breaking di sela-sela pembelajaran tahfidz?	
3.	Evaluasi Penggunaan Metode Pakistani	**a.**	Apakah disetiap akhir semester semua peserta didik bisa menyetorkan hafalan sesuai dengan target yang ditentukan?	**Guru**
		b.	Bagaimana hasil penerapan metode pakistani bagi siswa?	
		c.	Apa solusi terhadap siswa yang tidak mencapai hafalan sesuai target yang telah ditentukan?	
		d.	Apa reward yang diberikan guru kepada siswa atas pencapaian target hafalan peserta didik?	

Lampiran 5

Instrumen Dokumentasi

1. Profil dan Sejarah SMP IT Luqmanul Hakim.
2. Letak Geografis SMP IT Luqmanul Hakim.
3. Tujuan, Visi & Misi SMP IT Luqmanul Hakim.
4. Struktur organisasi SMP IT Luqmanul Hakim.
5. Keadaan guru-guru dan siswa-siswi SMP IT Luqmanul Hakim.
6. Keadaan sarana dan prasarana SMP IT Luqmanul Hakim.

Rapat bulanan

Proses pembelajaran

Proses setoran hafalan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H
12 Juli 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Umi Aliyah
NPM : 1901020237
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 123,0

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Model Pembelajaran Klasikal Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an SMP IT Luqmanul Hakim			
2	Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an SMP IT Luqmanul Hakim	Dr. Rizko	Dr. Zailani, MA	13/1/23
3	Pengaruh Penggunaan Metode Murojaah Terhadap kemampuan Menghafal Al-qur'an SMP Nur Adia Tanjung Selamat			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
Wassalam

Hormat Saya

Umi Aliyah

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Zailani, MA

Nama Mahasiswa : Umi Aliyah
Npm : 1901020237
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an SMP IT Luqmanul Hakim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/05 2023	perbaiki sesuai arahan (1) + guna (2) wawancara		
29/05 2023	perbaiki RM. Sesuaikan dgn TUJ		
	acc seminar proposal		6/6/23

Medan, 16 Mei 2023

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Proposal
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Dr. Rizka Harfiani, M.Psi	Dr. Zailani, MA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Selasa 15 Agustus 2023 M** telah diselenggarkan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ummi Aliyah**
Npm : **1901020237**
Semester : **VIII (Delapan)**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal : **Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di Smp It Luqmanul Hakim**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Latar belakang dipertuat dengan Jurnal dan Penelitian terdahulu, Masalah-masalah ditambahkan di inti dilatar belakang
Bab II	Ok
Bab III	Tampilkan Dokumen Wawancara dan Observasi
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus ☑ Tidak Lulus ☐

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua
(Dr. Riska Harfiani, M.Psi)

Sekretaris
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing
(Dr. Zailani, S.Pd.I, MA)

Pembahas
(Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Selasa 15 Agustus 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Ummi Aliyah**
Npm	**: 1901020237**
Semester	**: VIII (Delapan)**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal	**: Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di Smp It Luqmanul Hakim**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi	**Sekretaris Program Studi**
(Dr. Riska Harfiani, M.Psi)	**(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)**
Pembimbing	**Pembahas**
(Dr. Zailani, S.Pd.I, MA)	**(Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd)**

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 3055/II.3/UMSU-01/F/2023 — 05 Safar 1445 H
Lamp : -
Hal : Izin Riset — 22 Agustus 2023 M

Kepada Yth
SMP IT Luqmanul Hakim
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama	:	**Ummi Aliyah**
NPM	:	**1901020237**
Semester	:	**VIII**
Fakultas	:	**Agama Islam**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	:	**Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di SMP IT Luqmanul Hakim**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA
NIDN: 0108108003

CC. File

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
LUQMANUL HAKIM

Jalan Sei Mencirim Dusun 1 – A Desa Sei Mencirim Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang
E-mail: smp.islam.terpadu.luqmanul.hakim1@gmail.com

Nomor : 067/YSDS/SMPIT-LH/IX/2023

Lamp : -

Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth.

Bapak

Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di –

Tempat

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Berdasarkan surat pengantar Izin Riset dari Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor. **3055 /II.3/UMSU-01/F/ 2023**. Maka kami pihak Sekolah memberikan izin untuk melakukan Riset dan pengambilan data di SMP IT Luqmanul Hakim untuk penyusunan skripsi, kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ummi Aliyah

NPM : 1901020237

Semester/Jurusan : VIII (DELAPAN)

Fakultas : Agama Islam

Program studi : Pendidikan Agama Islam :

Judul Skripsi : ***Implementasi Metode Pakistani Pada Pelajaran Tahfidz Qur'an Di SMPIT Luqmanul Hakim***

Demikian Pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan *Jazakumullahukhair.*

Sunggal, 15 September 2023

Kepala SMP IT Luqmanul Hakim

Taslim Yanglera, S.Pd,I
NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Ummi Aliyah
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 13 Oktober 2000
NPM	: 1901020237
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 11 (Sebelas) dari 11 (Sebelas) Bersaudara
Alamat	: Jl. Besar glugur rimbun gg. Pembangunan no. 166
No. Telepon	: 0813-9655-8547
E-mail	: aliyahrgkty@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah	: Syahrul Rangkuti
Pekerjaan	: Tidak Bekerja
Nama Ibu	: Jumi
Pekerjaan	: Tidak Bekerja
Alamat	: Jl. Besar glugur rimbun gg. Pembangunan no. 166

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006-2012 : SD Negeri 060922 Medan
2. Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 41 Medan
3. Tahun 2015-2018 : SMK Negeri 8 Medan
4. Tahun 2018-2021 : Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah
5. Tahun 2019-sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara